

Luas Perkebunan untuk BBN

Bahan baku BBN (Bahan Bakar Nabati) generasi pertama sebagian besar berasal dari minyak nabati. Minyak kelapa sawit adalah bahan mentah yang paling baik untuk produksi biodiesel apabila dilihat dari sisi ketersediaan bahan baku dan teknologi yang sudah komersial. Selain itu, minyak inti sawit juga merupakan bahan mentah untuk produksi bioavtur. Selain kelapa sawit, minyak nabati yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia untuk bioetanol mencakup singkong, tebu, jagung, dan nipah. Sedangkan untuk bahan mentah dari tanaman non-pangan mencakup jarak pagar, pongam, nyamplung, karet, kemiri sunan, dan sebagainya. BBN juga dapat diproduksi dari bahan mentah berbasis lignoselulosa dan alga. *One pager* ini menjelaskan skenario yang dapat dipilih untuk menentukan luas perkebunan yang didedikasikan khusus untuk produksi BBN hingga tahun 2050 berdasarkan skenario luas perkebunan non-energi, termasuk kelapa sawit.

Level 1

Level 1 mengasumsikan luas perkebunan untuk biofuel mencapai 1,05 kali dari luas perkebunan non-energi pada tahun 2050. Hal ini diasumsikan terjadi dengan didukung oleh kebijakan pembatasan pembukaan lahan baru yang sangat ketat dan adanya insentif dari pemerintah untuk program intensifikasi sehingga lebih mendorong peningkatan produktivitas.

Level 2

Level 2 mengasumsikan luas perkebunan untuk biofuel mencapai 1,1 kali dari luas perkebunan non-energi pada tahun 2050. Hal ini diasumsikan terjadi dengan adanya kebijakan pembatasan pembukaan lahan baru dan kewajiban

peremajaan perkebunan energi, terutama kelapa sawit.

Level 3

Level 3 mengasumsikan luas perkebunan untuk biofuel mencapai 1,15 kali dari luas perkebunan non-energi pada tahun 2050. Hal ini diasumsikan terjadi dengan adanya kebijakan pembatasan pembukaan lahan baru yang lebih longgar tanpa didukung insentif untuk program intensifikasi.

Level 4

Level 4 mengasumsikan luas perkebunan untuk biofuel mencapai 1,3 kali dari luas perkebunan non-energi pada tahun 2050. Hal ini diasumsikan terjadi dengan dukungan komitmen pemerintah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari bahan bakar fosil.



Sumber:
<http://www.energitoday.com/uploads//2014/04/Bioethanol2.jpg>

